

APARTEMEN DENGAN KONSEP HEALING GARDEN DI SEMARANG

CANDRA ROMADHONA*,

INDRIASTJARO, HERMIN WERDININGSIH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*candraromadhona@students.undip.ac.id

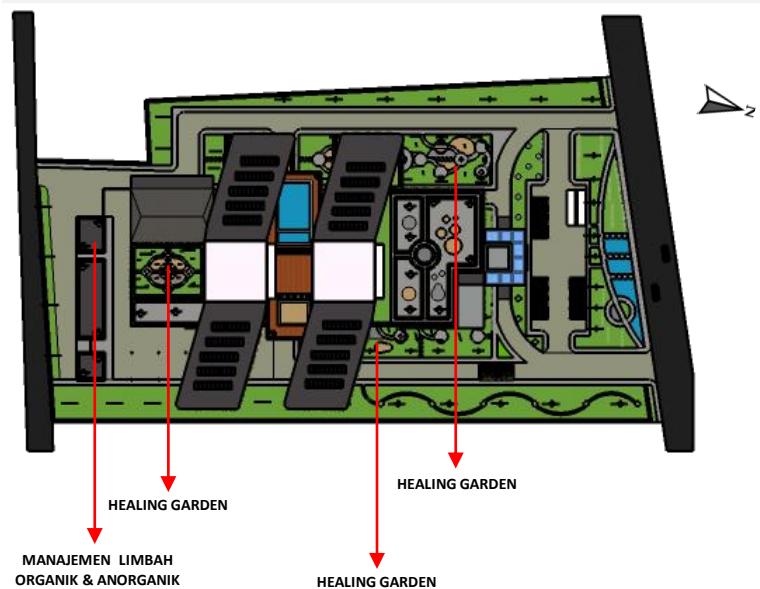
PENDAHULUAN

Semarang adalah ibu kota dari Jawa Tengah dan kota terbesar ke-5 di Indonesia. Semarang merupakan pusat pasar penting dengan saluran distribusi yang melayani pasar domestik maupun internasional. Dengan begitu, para pengusaha akan lebih mudah mengembangkan usahanya di Kota Semarang. Dengan berkembangnya perekonomian Semarang menjadi daya tarik bagi investor. Salah satu trend investasi di Kota Semarang adalah berinvestasi di sector real estate. Real estate ini berupa bangunan pencakar langit seperti hotel, perkantoran dan apartemen. Apartemen merupakan salah satu investasi yang banyak tersedia di kota-kota besar khususnya kota Semarang. Pertumbuhan penduduk Semarang dan kebutuhan akan hunian yang nyaman dan paraktis telah mendorong para investor untuk berinvestasi di sector apartemen. Kondisi masyarakat dan lingkungan Semarang menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan seperti asap kendaraan bermotor, suara yang bising dan aktivitas kantor yang begitu padat ditambah kasus pandemic virus Covid-19 dapat menyebabkan kejenuhan, stress dan depresi bagi makhluk hidup terutama manusia. Oleh karena itu, bangunan apartemen membutuhkan perlakuan khusus untuk menghadirkan suasana baru dan sehat. Salah satu perlakuannya adalah dengan konsep *healing garden*. *Healing garden* adalah lingkungan penyembuhan dengan menyediakan lingkungan alam dan fisik berupa fasilitas medis dengan menggunakan kepekaan rangsangan panca indra manusia. *Healing garden* merupakan jalur yang dapat mempercepat proses penyembuhan kesehatan individu/pasien dengan meningkatkan kekuatan batin setiap individu. Taman penyembuhan menggunakan kondisi alam sebagai factor pendukung proses mempercepat penyembuhan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam konteks perencanaan dan perancangan apartemen dengan konsep healing garden di Semarang pada konsep utama yaitu penerapan *healing garden* di dalam rancangan apartemen. Pada konsep bangunan menggunakan konsep kontemporer yang memiliki sifat terbuka, harmonis antara ruang dalam maupun luar dan memperhatikan lingkungan sekitar serta penerapan konsep sustainable dengan berisikan efisien penggunaan energy, lahan dan manajemen limbah. Dari ketiga konsep tersebut dapat menjadi kesatuan dalam menciptakan bangunan apartemen yang sehat dan berkelanjutan untuk keberlangsungan kehidupan dimasa depan.

SITE PLAN APARTEMEN HEALING GARDEN



PRODUK MANAJEMEN LIMBAH



Limbah Dedaunan



Pupuk Organik untuk Taman



Limbah Anorganik



Pot plastik

TAMPILAN BANGUNAN



KAJIAN PERENCANAAN

PETA KOTA SEMARANG



PETA LOKASI TAPAK



Lokasi Tapak berada di Jl. Imam Bonjol, Purwosari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. dengan luas lahan 15.522 m².

Batas - Batas

- Utara : Stasiun Poncol Semarang
- Timur : SMA PIKA SEMARANG
- Selatan : Permukiman Penduduk
- Barat : UPTD Metrologi Legal Kota Semarang

Peraturan

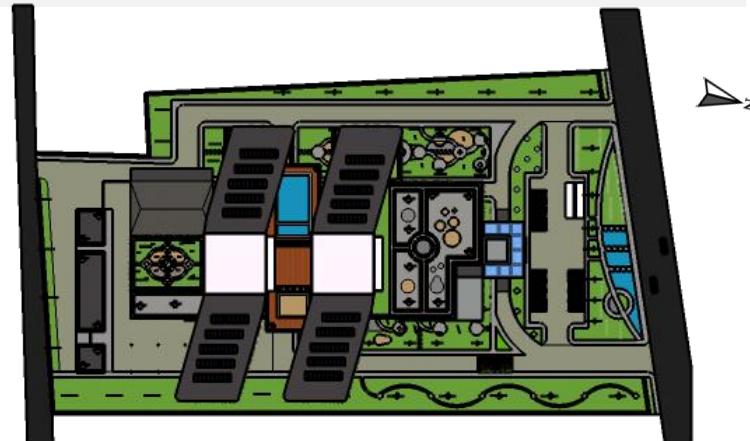
- KDB : 60 %
- KLB : 4.0
- GSB : 29 m.

Perancangan didasari dari Perda Kota Semarang No 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep *healing garden* pada apartemen diterapkan pada penyediaan fasilitas, penerapan konsep ini diterapkan pada lanskap apartemen untuk dapat membantu mempercepat proses penyembuhan kesehatan penghuni atau pengguna apartemen dengan meningkatkan kekuatan batin setiap individu. *Healing garden* menggunakan kondisi alam sebagai factor pendukung proses mempercepat penyembuhan.

KONSEP HEALING GARDEN PADA APARTEMEN



HEALING GARDEN



KESIMPULAN

Perancangan apartemen dengan konsep *healing garden* di Semarang bertujuan untuk menciptakan bangunan apartemen sehat dan berkelanjutan dengan menyediakan lingkungan alam dan fisik berupa fasilitas medis untuk mempercepat proses penyembuhan kesehatan individu manusia agar mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik untuk masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Mascari, John. 1980. Housing Design. Reinhold Pub. Corp Nailufar, Balqis. (2016). Desain Taman dengan Konsep Healing Garden pada Area Napza di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Jurnal Lanskap Indonesia, 8 (2), 105-118

Peraturan Daerah Kota Semarang No. 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031.

RTRW Kota Semarang Tahun 2010-2030

Savitri, Esti., Marcel Ignatius, Amelia Budihardjo, Imelda Anwar, Viva Rahwidyasa, Aditya, & Ferihan F. (2007). Indonesian Apartment: Design Concept Lifestyle. Jakarta: PT. Griya Asri Prima.

Vapaa, A. G. (2002). Healing Gardens: Creating places for restoration, meditation, and sanctuary. Virginia Tech.